

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Dalam bab V ini akan dipaparkan simpulan, implikasi dan rekomendasi yang telah dilaksanakan.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di kelas 4 SDN Cibogor 01 dengan menggunakan model *inquiry learning* untuk meningkatkan hasil berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPAS, dapat menarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Aktivitas guru pada penelitian yang dilakukan di SDN Cibogor 01 dalam proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *Inquiry Learning* yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa berjalan lancar dan terlaksana dengan baik. Pada siklus satu aktivitas guru mendapat nilai akhir 76% yang termasuk ke dalam kategori baik. Dengan nilai tersebut masih terdapat beberapa poin yang harus diperbaiki, seperti masih kurangnya guru menjelaskan materi secara lengkap dan intonasi yang baik, tidak menyampaikan kesimpulan di akhir pembelajaran atau diskusi, dan kurangnya manajemen sehingga terdapat kegiatan yang terlewat dikarenakan bersamaan dengan pergantian jam pembelajaran. Maka pada pelaksanaan siklus II lebih dioptimalkan agar mendapat hasil yang lebih baik dan peningkatan. Dengan dilakukannya perbaikan sehingga pada siklus II aktivitas guru diperoleh peningkatan menjadi 91,66% yang dimana dikategorikan sangat baik dan mengalami sebuah peningkatan yang positif. Aktivitas siswa kelas 4 SDN Cibogor 01 selama melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model *inquiry learning* dalam meningkatkan berpikir kritis sudah terlaksana dengan baik. Pada siklus 1 siswa memperoleh nilai akhir aktivitas yaitu memperoleh nilai 76% dengan kategori baik. Namun, masih terdapat beberapa catatan yang harus diperbaiki. Seperti masih kurang kondusifnya siswa pada saat kegiatan berlangsung, masih terdapat siswa yang pasif. Pada siklus II hasil observasi mengalami sebuah peningkatan menjadi 92,30% hal ini disebabkan siswa lebih fokus dan siap menerima pembelajaran yang akan disampaikan.

- 2) Hasil kemampuan berpikir kritis siswa kelas 4 SDN Cibogor 01 dengan menerapkan model *inquiry learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa yang dilaksanakan sesuai indikator berpikir kritis. Pada siklus 1 siswa yang mampu mencapai ketuntasan minimal berjumlah 5 orang dengan nilai rata-rata 58 dan ketuntasan klasikal 20% hal ini menunjukkan pada siklus I masih terdapat beberapa catatan yang harus di tingkatkan dan diperbaiki. Selain itu, diperoleh pula hasil observasi indikator berpikir kritis yang dilakukan langsung oleh guru(peneliti) dari hasil kerja siswa yaitu memperoleh nilai akhir 48,33% dan di peroleh pula rata-rata indikator pada soal yaitu 69,9%. Hal ini dapat dikategorikan baik.

Pada siklus II setelah dilakukannya perbaikan dan mengoptimalkan kegiatan siswa yang mampu mencapai kriteria meningkat menjadi 19 orang siswa dan 5 orang siswa belum mencapai kriteria dengan nilai rata-rata 75,24 dan nilai ketuntasan klasikal 79% dari 100%. Maka dapat disebutkan bahwa kelas tersebut sudah tuntas dan mencapai kriteria dengan peningkatan yang positif. Pada siklus II ini ula didapat nilai rata-rata indikator yaitu 90,3% dan nilai observasi hasil kerja siswa sebesar 68,33% menunjukkan terdapat sebuah peningkatan. Oleh karena itu, kemampuan berpikir kritis siswa mengalami peningkatan positif. Dengan demikian penerapan model *inquiry learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dinyatakan berhasil.

5.2 Implikasi

Penelitian ini dilakukan agar dapat memebrikan dampak terhadap kemampuan berpikir kritis siswa SDN Cibogor 01 yang dimana dengan diterapkannya model *inquiry learning* bertujuan untk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa khususnya siswa sekolah dasar dengan adanya beberapa indikator berpikir kritis dengan di terapkannya model *inquiry* ini dapat memebantu siswa untuk lebih aktif dan menguasai beberapa indikator tersebut. Maka penerapan model *inquiry learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa layak untuk dipergunakan di sekolah dasar.

5.3 Rekomendasi

Pada penelitian ini peneliti menyampaikan rekomendasi terkait permasalahan yang telah dipaparkan beserta dengan upaya dan cara yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah pertimbangan dalam pelaksanaan peningkatan kemampuan berpikir kritis sekolah dasar siswa kelas 4. Adapun beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1) Bagi guru

Dengan diterapkannya model *inquiry learning* dalam kegiatan pembelajaran. Dapat menjadi salahsatu upaya guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Dengan menambahkan beerapa media ajar interaktif baik itu vidio pembelajaran ataupun lainnya.sehingga siswa dapat termotivasi untuk terus meningkatkan kemampuan berpikirnya.

2) Bagi siswa

Dengan diterkannya model *inquiry learning* ini dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritisnya. Membantu sisswa untuk lebih aktif menyampaikan pendapat serta melatih rasa percaya diri.

3) Bagi peneliti

pada penelitian selanjutnya diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dikembangkan menjadi lebih baik lagi, lebih terstruktur dan dapat dilakukan pada penelitian berikutnya dengan menggunakan model lain yang dapat meningkatkan kemampuan siswa.